

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Evaluasi (*evaluation*) diartikan sebagai kegiatan pemberian nilai dan arti. Evaluasi juga berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas sesuatu, gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus menerus. Evaluasi mempunyai kedudukan yang penting dan strategis karena evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri pendidik baik secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggung jawaban pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Zainal Arifin (2013, hlm. 2) mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah.

Berdasarkan fungsinya evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses merupakan

kegiatan pengukuran yang dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang efektivitas aktifitas belajar mengajar, sedangkan evaluasi hasil belajar menunjuk pada aktifitas penilaian terhadap tingkat kualitas hasil belajar yang dicapai peserta didik. Penilaian hasil dan proses pembelajaran saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan program pendidikan kejuruan pada tingkat menengah, yang dalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk mempersiapkan lulusannya guna memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian yang dimiliki yaitu bidang tertentu yang dipelajari ketika proses pendidikan dan pelatihan dilaksanakan di SMK atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki beberapa kompetensi keahlian dan salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Bandung adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Kompetensi keahlian TKR terdapat mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. Pembelajaran PMKR menuntut siswa agar memiliki kompetensi untuk melaksanakan pemeliharaan atau perawatan/servis berkala mesin kendaraan ringan, yang meliputi melaksanakan pemeliharaan berkala mesin kendaraan ringan, sistem pelumasan dan pendingin, sistem pengapian, sistem bahan bakar bensin, dan sistem kontrol emisi gas buang.

Berdasarkan observasi di lapangan mengenai evaluasi pembelajaran, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung masih memperlihatkan ketidaksiapan baik personal dan optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran. Fakta menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI TKR 5 pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sebagian besar masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari daftar nilai kompetensi (lampiran 1), yaitu sebanyak 60% siswa tergolong kategori belum tuntas, sedangkan 40% siswa yang mampu melewati nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).

M.Handika Zuhri, 2017

**STUDI EVALUASI TENTANG PEMBELAJARAN TUNE UP ENGINE PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya, proses pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan lebih bersifat konstruksi pengetahuan dan keterampilan melalui aktifitas berpikir dan pengalaman bersentuhan langsung dengan objek pemeliharaan mesin kendaraan ringan, memperlihatkan keseimbangan antara aspek, teori, praktik, dan personal sosial. Seorang guru juga dituntut lebih meningkatkan profesionalnya dalam pembelajaran sehingga apa yang diinginkan dalam proses pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Guru yang professional adalah seorang guru yang terlatih dan terdidik dengan baik serta memiliki pengetahuan yang kaya dibidangnya sehingga mampu memberikan pelayanan dengan optimal pada peserta didiknya, itulah yang dituntut dari seorang guru khususnya dalam pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di sekolah. Maka dari itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung, karena dengan adanya beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dan apakah siswa dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru, serta dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melaksanakan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di sekolah, mengenai adanya ketidaksiapan baik personal, optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran dan untuk lebih mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran, maka mendorong penulis untuk meneliti lebih mengenai pembelajaran yang terjadi dengan judul **“STUDI EVALUASI TENTANG PEMBELAJARAN *TUNE UP ENGINE* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

M.Handika Zuhri, 2017

**STUDI EVALUASI TENTANG PEMBELAJARAN *TUNE UP ENGINE* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis melihat perlunya merumuskan masalah penelitian agar dapat dicapai tujuan yang lebih terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa pada kompetensi *tune up engine* berdasarkan SKKNI ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengevaluasi pembelajaran *tune up engine* pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Lebih spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi *tune up engine* berdasarkan SKKNI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya :

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada kompetensi *tune up engine* berdasarkan SKKNI.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan guru bidang studi untuk mengembangkan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada kompetensi *tune up engine* berdasarkan SKKNI.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada kompetensi *tune up engine* berdasarkan SKKNI.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa mengetahui pembelajaran mesin pemeliharaan ringan pada kompetensi *tune up engine* berdasarkan SKKNI.

- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada kompetensi *tune up engine* berdasarkan SKKNI.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya teratur. Struktur organisasi penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi penelitian.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini berisi tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan tinjauan penelitian yang relevan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

### **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang temuan penelitian, deskripsi data, dan pembahasan penelitian.

### **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.